

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Carbon Emission Disclosure* (CED), *Intellectual Capital* (IC), *Capital Structure* (CS), *Financial Performance* (FP), dan *Firm Size* (FS) terhadap *Firm Value* (FV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Berdasarkan hasil penelitian, tiga hipotesis dinyatakan diterima dan dua hipotesis dinyatakan ditolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*.

Pengungkapan emisi karbon menjadi salah satu informasi yang diperhatikan oleh investor karena mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan dampak lingkungan. Namun, pada perusahaan sektor energi, pengungkapan tersebut juga dapat dipersepsikan sebagai konsekuensi dari tingginya kebutuhan investasi dalam penerapan teknologi rendah emisi, peningkatan efisiensi energi, pemenuhan regulasi lingkungan, serta biaya operasional yang lebih besar. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai pengungkapan emisi karbon belum selalu dipandang sebagai nilai tambah yang mampu meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

2. *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. Modal intelektual menjadi salah satu sumber daya yang mampu mendukung keberlangsungan perusahaan melalui pemanfaatan kompetensi sumber daya

manusia, pengetahuan organisasi, inovasi, dan sistem operasional yang efektif. Pada perusahaan sektor energi, pengelolaan modal intelektual menjadi semakin penting karena perusahaan tidak hanya mengandalkan kepemilikan sumber daya alam, tetapi juga kemampuan teknologi, efisiensi operasional, serta inovasi dalam menghadapi dinamika industri energi. Kondisi tersebut menjadikan modal intelektual sebagai salah satu aspek yang mendapat perhatian investor dalam menilai perusahaan.

3. *Capital Structure* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. Struktur modal menjadi salah satu aspek yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan. Pada perusahaan sektor energi yang memiliki karakteristik padat modal, penggunaan utang sering kali diperlukan untuk membiayai kegiatan eksplorasi, pembangunan infrastruktur, pengembangan fasilitas produksi, maupun investasi jangka panjang. Selama perusahaan mampu mengelola sumber pendanaannya secara optimal, struktur modal dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mendukung pertumbuhan usaha sehingga menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menilai perusahaan.
4. *Financial Performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum menjadi satu-satunya dasar pertimbangan investor dalam menilai perusahaan sektor energi. Karakteristik industri energi yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, perubahan kebijakan energi, kebutuhan investasi yang besar, serta prospek keberlanjutan usaha

menyebabkan investor juga mempertimbangkan berbagai faktor lain di luar tingkat profitabilitas perusahaan.

5. *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. Besarnya total aset perusahaan belum tentu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi investor. Pada perusahaan sektor energi, sebagian besar aset berupa aset tetap dan investasi jangka panjang yang membutuhkan biaya pengelolaan serta waktu yang relatif lama untuk menghasilkan manfaat ekonomi. Oleh karena itu, investor cenderung lebih memperhatikan efektivitas pemanfaatan aset dibandingkan hanya besarnya ukuran perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Proses pengumpulan data membutuhkan waktu yang relatif lama karena data penelitian diperoleh dari beberapa dokumen perusahaan, yaitu *Annual Report* dan *Sustainability Report* sehingga peneliti harus melakukan pencarian serta pencocokan data secara manual.
2. Pengukuran variabel *Carbon Emission Disclosure* dilakukan berdasarkan indikator GRI 305, sehingga peneliti harus mengidentifikasi setiap indikator pengungkapan secara manual pada laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan. Proses tersebut membutuhkan ketelitian dan waktu yang cukup panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengelolaan *Intellectual Capital* dan mengoptimalkan struktur modal karena kedua variabel tersebut terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan efektivitas program pengungkapan emisi karbon agar tidak hanya berorientasi pada kepatuhan regulasi, tetapi juga mampu memberikan manfaat ekonomi dan meningkatkan kepercayaan investor.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan aspek keuangan dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan informasi mengenai pengungkapan emisi karbon, pengelolaan *intellectual capital*, dan struktur modal perusahaan karena faktor-faktor tersebut terbukti memengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor industri lain atau menggunakan cakupan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *ESG Disclosure*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Dividend Policy*,

Corporate Governance, maupun *Investment Opportunity Set* untuk memperoleh model penelitian yang lebih komprehensif dalam menjelaskan *Firm Value*.

5.4 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi teoretis dan praktis terkait faktor-faktor yang memengaruhi *Firm Value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap *Signaling Theory*, *Stakeholder Theory*, dan *Trade-Off Theory* dalam menjelaskan hubungan antara faktor internal perusahaan dan *Firm Value*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Carbon Emission Disclosure*, *Intellectual Capital*, dan *Capital Structure* merupakan faktor yang memiliki pengaruh terhadap *Firm Value*, sedangkan *Financial Performance* dan *Firm Size* belum menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Firm Value*, khususnya pada perusahaan sektor energi di Indonesia.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan informasi bagi perusahaan bahwa pengelolaan *Intellectual Capital*, *Capital Structure*, dan *Carbon Emission Disclosure* perlu menjadi perhatian dalam mendukung

peningkatan nilai perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan dalam mengevaluasi perusahaan dengan tidak hanya mempertimbangkan aspek keuangan, tetapi juga memperhatikan pengelolaan modal intelektual, struktur modal, dan pengungkapan emisi karbon. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi regulator dalam mendorong peningkatan kualitas pengungkapan emisi karbon guna mendukung transparansi informasi perusahaan di pasar modal.